



PERAN MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR

Siti Asha Chairani

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email. sitiashachairani@gmail.com

Julia Yana

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email. juliyanaaaaaaa@gmail.com

Nur Ilham

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email. nurilhamsaja@gmail.com

Opi Andriani

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email. opi.adr@gmail.com

Alamat: Jl. durian, Tanjung Agung, kab. bungo, prov jambi

korespondensi penulis : sitiashachairani@gmail.com

ABSTRACT. Existing inclusive education has not been implemented optimally. People do not understand the inclusive education model so they have not been able to participate in it. Community participation is an important component of the success of inclusive education. Because inclusive schools require collaboration between the community and classroom teachers to create and sustain a warm classroom community, embrace diversity, and respect differences. The purpose of this study was to determine the role of the community in the implementation of inclusive education in elementary schools. This research uses a qualitative approach through data collection through observation and interview. The results of this study show that various problems encountered in the role of the community in providing inclusive education in elementary schools are problems related to the lack of community understanding about inclusive education

Keywords: Role of Community, Implementation of Inclusive Education, Elementary School

ABSTRAK Pendidikan inklusif yang ada saat ini belum dilaksanakan secara optimal. Masyarakat belum memahami model pendidikan inklusif sehingga belum mampu berpartisipasi di dalamnya. Partisipasi masyarakat merupakan komponen penting keberhasilan pendidikan inklusif. Karena sekolah inklusif memerlukan kolaborasi antara masyarakat dan guru kelas untuk menciptakan dan mempertahankan komunitas kelas yang hangat, merangkul keberagaman, dan menghormati perbedaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai permasalahan yang di temui dalam peranan masyarakat penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah dasar permasalahan yang terkait kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan inklusif.

Kata kunci: Peran Masyarakat, Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Sekolah Dasa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tujuan untuk mewujudkan impian setiap orang. Pendidikan yang baik memudahkan setiap orang mencapai tujuannya dan memberikan keuntungan sosial, spiritual, dan moral di segala bidang. Pendidikan juga wajib bagi seluruh masyarakat sejak bayi hingga dewasa, karena diharapkan dapat meneruskan generasi ke depan dalam pembangunan negara. Pendidikan sangat penting terutama bagi anak-anak untuk mencapai kesejahteraan sosial, termasuk anak-anak yang tidak sehat secara fisik dan mental. Namun kenyataan di lapangan, anak-anak kurang mampu dan anak berkebutuhan khusus merupakan pengecualian. Eksklusivitas pendidikan membuat anak berkebutuhan khusus tidak bisa mengakses pendidikan. Kesenjangan ini menimbulkan permasalahan pada pendidikan Indonesia dan menghambat pembangunan negara. Oleh karena itu, ada pendidikan inklusif untuk memberi kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Sekolah inklusif tidak hanya mendidik anak pada umumnya, namun juga anak berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusif bertujuan untuk menghilangkan hambatan dengan menghormati hak masyarakat atas pendidikan yang setara, tanpa memandang perbedaan. Pendidikan inklusi menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menyamaratakan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan masyarakat pada umumnya. Dalam mengupayakan hal tersebut didirikan sebuah sekolah inklusi yang menjawab keinginan kelompok anak berkebutuhan khusus dalam berinteraksi dengan khalayak umum dalam menempuh Pendidikan.

Dalam undang-undang terdapat beberapa aturan tentang dasar hukum yang mengatur pada pendidikan tersebut. “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”. (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 9). Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, termasuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.

Partisipasi masyarakat untuk mendukung terselenggaranya pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus adalah: a) Partisipasi dalam penyampaian usulan atau komentar atas inisiatif pelaksanaan pendidikan inklusif, baik secara langsung maupun

melalui lembaga yang ada. b) Berpartisipasi dalam diskusi mengenai penetapan program sekolah yang dianggap tepat dan baik bagi anak berkebutuhan khusus. c) Berpartisipasi dalam pelaksanaan keputusan yang diambil dalam konsultasi; Dalam hal ini, kontribusi juga dapat diberikan dalam bentuk sumber daya manusia, kontribusi finansial, atau kontribusi material lainnya. d) Ikut serta dalam pemantauan pelaksanaan tugas bersama, termasuk penyampaian saran, kritik, dan penyelesaian permasalahan yang tidak sejalan dengan keputusan. e) Dengan kata lain, ikut serta dalam program yang disepakati bersama dan bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaannya. f) Ikut serta menikmati dan mempertahankan hasil kegiatan tersebut.. Siti Hajah N (2016:223)

Dalam Menjalankan sekolah inklusif memerlukan peran nyata masyarakat dalam menciptakan dan memelihara komunikasi yang aman di dalam kelas yang merangkul keberagaman dan menghormati perbedaan. Selain itu, guru juga perlu mengajar secara interaktif. Hal ini menciptakan komunikasi yang erat antara guru dan siswa.

KAJIAN TEORIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung. Partisipannya adalah orang-orang yang merasakan langsung konteks sosial dari penelitian tersebut. Menurut pendapat Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam

tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan melalui kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumentasi resmi yang terkait lainnya. dapat di simpulkan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau masalah dari sudut pandang yang mendalam dan komprehensif. Metode ini fokus pada pemahaman yang mendalam terhadap aspek subjektif, konteks, dan kompleksitas dari suatu topik atau fenomena.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. menurut Zed dalam (Rahayu, 2020) bahwa penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social. Metode kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan memahami suatu peristiwa apa yang di alami oleh seseorang seperti perilaku, peristiwa, dan tindakan seseorang. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan teknik pengumpulan data. data penelitian ini di ambil dari pihak sekolah dan masyarakat yang ada di kota Muara Bungo. peneliti mengambil subyek dari masyarakat yang ada di kota Muara Bungo. dengan cara peneliti mewawancara pihak sekolah dan masyarakat secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat dalam hal ini orang tua yang tinggal di sekitar sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan inklusi. Peran masyarakat dalam inklusi menurut Ditjen Dikdasmen adalah sebagai berikut:

1. Mitra pemerintah dalam mendukung terlaksananya model pendidikan inklusi
2. Memperluas akses pendidikan dan pekerjaan bagi anak berkebutuhan khusus
3. Membangun dan mengembangkan kesadaran akan hak anak untuk memperoleh pendidikan.
4. Melakukan kontrol sosial akan kebijakan pemerintah tentang pendidikan
5. Membantu mengidentifikasi anak yang berkebutuhan khusus yang belum bersekolah di lingkungannya.
6. Sebagai tempat/wadah belajar bagi peserta didik.

7. Merupakan sumber informasi, pengetahuan, dan pengalaman praktis dan mendukung sekolah dalam mengembangkan lingkungan inklusi ramah terhadap pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui kategori wawancara. Hasil dari analisi di paparkan dalam hasil berikut. Permasalahan yang muncul dalam peranan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah dasar dalam hal ini di nyatakan.

peranan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah dasar belum bisa terlaksanakan di karenakan kurangnya keterlibatan dan dukungan dari pihak masyarakat di sebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara menangani anak berkebutuhan khusus .Apalagi pendidikan inklusif ini masih terdengar sangat asing di telinga masyarakat sehingga menjadikan pendidikan inklusif ini sangat sulit dilakukan. masyarakat juga hanya mementingkan peningkatan mutu pendidikan saja. Akibatnya, anak-anak dengan kebutuhan terbatas ini seringkali terpinggirkan. Meskipun pelayanan pendidikan ini memerlukan sarana dan prasarana yang cukup luas, namun persamaan hak atas pendidikan tidak berarti harus ditinggalkan.

Peranan masyarakat akan menentukan implementasi kebijakan sekolah inklusif ini. Karena sekolah inklusif memerlukan kolaborasi antara masyarakat dan guru kelas untuk menciptakan kelas yang hangat, dan menghormati perbedaan. Selanjutnya, guru di sekolah inklusif dituntut untuk mengajar secara interaktif. Hal tersebut dapat menimbulkan komunikasi antara guru dan siswa serta menimbulkan keakraban.

Di sekolah inklusif harapan peneliti kedepannya dari pihak sekolah dan masyarakat dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah agar anak-anak yang memiliki keterbatasan mendapatkan hak mereka dalam berpendidikan.

KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan permasalahan yang muncul terkait peranan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah adalah terkait kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pendidikan inklusif dan juga cara

menangani anak yang berkebutuhan khusus. pada dasar nya masyarakat adalah peran penting dalam membantu pelaksanaan pendidikan inklusif disekolah tanpa ada bantuan nya masyarakat pendidikan inklusif sangat sulit di laksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Alimin, Zaenal. (2008). Pemahaman Konsep Pendidikan Kebutuhan Khusus Dan Anak Berkebutuhan Khusus. (Online). Tersedia:<http://zalimin.blogspot.com/2008/03/pemahaman-konseppendidikan-kebutuhan.html>.
- Henryadi, Tricahyadinata, I., Zannati, R.(2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Moleon, L. J (2017). metode penelitian kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Y. N. (2020). Program Linier (Teori Dan Aplikasi). Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siti, H. N. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus .jurnal unpad Volume: 3 (2)